

PENINGKATAN PEMAHAMAN KONSEP NUMERASI SISWA SMA NEGERI 4 BINJAI MELALUI BIMBEL

Nova Yunita Sari¹, Endang Novi Trisna Siloto², Yesitina W. Rajagukguk³, Kristiani Br Manik⁴, Friska Tulus Fitri Ani Nababan⁵, Sylvia Chaterina Sihombing⁶

^{1,2,3,4,5,6}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP Nommensen Medan Indonesia

e-mail: nova.yunitasari@uhn.ac.id¹, endang.siloto@student.uhn.ac.id², yesitina.rajagukguk@student.uhn.ac.id³,

kristiani.manik@student.uhn.ac.id⁴, friska.nababan@student.uhn.ac.id⁵, sylvia.sihombing@student.uhn.ac.id⁶

Abstrak

Program Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan konsep numerasi pada siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) dimana fokusnya untuk memberikan pendampingan kepada para siswa tentang pentingnya meningkatkan pengetahuan konsep numerasi pada pembelajaran. Kegiatan ini dilakukan oleh dosen dan mahasiswa dari prodi pendidikan matematika dan prodi pendidikan fisika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP Nommensen Medan. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dalam meningkatkan pengetahuan konsep numerasi dimulai pada tanggal 06 februari 2023 dan berakhir pada tanggal 25 februari 2023. Sebelumnya, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini sudah disosialisasikan kepada siswa SMA Negeri 4 Binjai, disetiap ruangan kelas dan terlihat bahwa penyebab pengetahuan konsep numerasi siswa masih rendah karena kurangnya belajar dan latihan berhitung. Masalah ini kemudian diminimalisir dengan melaksanakan kegiatan Program Pengabdian kepada Masyarakat terkait meningkatkan pengetahuan konsep numerasi bagi siswa/siswi SMA. Program ini merupakan suatu hal yang penting dalam upaya peningkatan konsep numerasi disekolah.

Kata kunci: Numerasi, Pemahaman, Bimbel

Abstract

This Community Service Program aims to increase knowledge of numeracy concepts in high school (SMA) students where the focus is to provide assistance to students about the importance of increasing knowledge of numeration concepts in learning. This activity was carried out by lecturers and students from the Mathematics Education Study Program and the Physics Education Study Program, the Teaching and Education Faculty, HKBP Nommensen University Medan. The implementation of Community Service activities in increasing knowledge of the concept of numeration began on 06 February 2023 and ended on 25 February 2023. Previously, this Community Service activity had been socialized to students of SMA Negeri 4 Binjai, in every classroom and it was seen that the cause of knowledge of the concept of numeration students are still low due to lack of learning and arithmetic exercises. This problem was then minimized by carrying out Community Service Program activities related to increasing knowledge of the concept of numeracy for high school students. This program is an important matter in efforts to improve the concept of numeracy in schools.

Keywords: Numeracy, Understanding, Bimbel

PENDAHULUAN

Kegiatan numerasi merupakan kegiatan yang berkaitan dengan kemampuan mengaplikasikan konsep bilangan dan keterampilan operasi hitung dalam kehidupan sehari-hari. Numerasi sangatlah perlu untuk dipelajari, karena numerasi memiliki peran dalam menjalani kehidupan sehari-hari (Andriani et al., 2018). Penting bagi siswa untuk memiliki kemampuan numerasi yang baik, karena dengan adanya kemampuan numerasi yang baik, maka siswa akan dapat lebih mudah untuk memaknai dan menyelesaikan masalah berkaitan dengan kehidupan sehari-hari (Ayuningtyas & Sukriyah, 2020). Selama ini, kemampuan belajar siswa di Indonesia berdasarkan hasil Programme for International Student Assessment (PISA) menunjukkan hasil yang masih rendah pada pendidikan dasar dan menengah. Dibanding negara-negara lainnya di Asia, Indonesia tergolong dalam urutan terbawah (Kusuma et al., 2022). Hasil ini didasarkan pada hasil survei yang dilakukan oleh PISA tahun 2018, keterampilan matematika dan sains siswa di Indonesia berturut-turut sekitar 71% dan 60% yang juga masih pada level bawah (Nasoha et al., 2022). Hasil PISA juga menunjukkan bahwa Indonesia berada di peringkat 75 dari 80 negara dengan skor 379 dari maksimum skor 500. Penelitian lain menunjukkan bahwa kemampuan numerasi mayoritas siswa masih tergolong rendah, di mana hanya 34,04% dan

14,89% siswa tergolong memiliki kemampuan numerasi tinggi dan sedang, seerta 51,06% siswa masih tergolong memiliki kemampuan numerasi rendah (Yuniati et al., 2020). Penelitian serupa dilakukan di Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Konawe, diperoleh kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal tipe PISA belum mencapai 60% untuk semua level (Hartatik, 2020). Data ini menggambarkan bahwa pencapaian siswa Indonesia khususnya dalam aspek numerasi masih jauh dari kata memuaskan.

Tantangan abad 21 menuntut sumber daya manusia Indonesia untuk memiliki kemampuan literasi, salah satunya literasi matematika (numerasi) (Ashri & Pujiastuti, 2021). Kemampuan numerasi dipandang sebagai pengetahuan, keterampilan, perilaku dan disposisi yang siswa butuhkan untuk menggunakan matematika dalam berbagai situasi (Xiaomin & Auld, 2020). Hal itulah yang membuat mahasiswa PkM Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan tergerak untuk melakukan pengabdian di SMA Negeri 4 Binjai untuk meningkatkan kemampuan konsep numerasi siswa. Menurut (Kusuma, 2020) sumberdaya manusia yang baik akan tercipta apabila memiliki kemampuan literasi matematis yang baik. salah satu penyebab rendahnya kemampuan numerasi siswa yakni karena pembelajaran matematika di sekolah belum sepenuhnya menumbuhkan kemampuan numerasi siswa (Pakpahan et al., 2023).

Kemampuan numerasi adalah kemampuan yang harus dimiliki siswa. Numerasi dapat diartikan sebagai kemampuan berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika untuk menyelesaikan masalah sehari-hari pada berbagai jenis konteks yang relevan sebagai warga Indonesia dan warga dunia (Pangesti, 2018). Dengan adanya kemampuan numerasi yang baik dapat memudahkan siswa untuk menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan hal kuantitatif secara lebih logis dan kritis (Muzaqi et al., 2021). Selain itu, kemampuan numerasi juga diperlukan untuk menguasai kompetensi pada suatu materi yang menerapkan prinsip matematika dalam penyelesaiannya (Setianingsih et al., 2022).

Namun, data menunjukkan bahwa tingkat kemampuan numerasi siswa Indonesia masih berada pada kategori rendah (Soheb & Widiyanti, 2022). Ditinjau dari peringkat PISA Peringkat kemampuan numerasi siswa Indonesia sejak tahun 2009 hingga 2015 tidak menunjukkan adanya kenaikan yang signifikan. Tahun 2009 Indonesia berada pada peringkat 68 dari 74 negara. Tahun 2012 Indonesia di urutan 64 dari 65 negara dengan tingkat pencapaian relatif rendah. Sedangkan hasil PISA di tahun 2015 menunjukkan peringkat Indonesia mengalami sedikit kenaikan urutan yaitu 63 dari 72 negara (Sudirman et al., 2020). Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa capaian numerasi siswa Indonesia belum menunjukkan hasil yang membanggakan (Yusra et al., 2017). Rendahnya kemampuan numerasi siswa disebabkan karena siswa Indonesia kurang dalam mengerjakan soal-soal dan juga disebabkan karena tidak semua guru matematika disekolah mengetahui tentang soal-soal matematika model PISA dan menggunakan soal tersebut dalam pembelajaran (Sari et al., 2022). Hal ini juga terjadi pada siswa/siswi SMA Negeri 4 Binjai yang dimana siswa tidak sering mengerjakan soal-soal matematika. Masalah ini kemudian dicoba untuk diminimalisir dengan membuat bimbel pada saat jam pulang sekolah melalui program Pengabdian kepada Masyarakat.

METODE

Objek

Oknum-oknum yang menjadi sasaran dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yaitu siswa/siswi kelas X SMA Negeri 4 Binjai. Sekolah SMA Negeri 4 Binjai berlokasi di Jln. Cut Nyak Dhien No. 134, Tanah Tinggi, Kecamatan Binjai Timur, Kota Binjai, Sumatera Utara.

Tujuan

Bimbingan Belajar (BimBel) peningkatan konsep numerasi bagi siswa/siswi Sekolah Menengah Atas (SMA) ini bertujuan untuk mengasah dan menguatkan pengetahuan serta keterampilan peserta didik dalam memahami konsep literasi matematis (numerasi) siswa.

Defenisi

Kemampuan numerasi merupakan kemampuan yang berkaitan dengan penerapan suatu konsep bilangan serta keterampilan dalam berhitung seperti melakukan operasi hitung bilangan dalam kehidupan sehari-hari (Syafira & Aslamiyah, 2022). Semakna dengan pengertian tersebut, numerasi menurut Maulida dkk (2021) merupakan suatu kemampuan yang terdiri dari komponen membilang, memahami nilai tempat dan berhitung. Kemampuan ini juga merujuk pada apresiasi dan pemahaman

informasi yang dinyatakan secara matematis, misalnya grafik, bagan dan tabel (Kemendikbud, 2020) di dalam jurnal Soheb, M dan Widiyanti, I. (2020). Numerasi juga diartikan sebagai kemampuan mengaplikasikan konsep bilangan dan keterampilan operasi berhitung dalam kehidupan sehari-hari dan kemampuan untuk menginterpretasikan informasi yang bersifat kuantitatif yang ada di lingkungan siswa (Yesi et al., 2023). Kemampuan numerasi digunakan untuk membantu memecahkan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari, misalkan sering kita temukan informasi mengenai kesehatan politik dan ekonomi semua itu biasanya disajikan dalam bentuk numerik atau grafik. Jadi numerasi sangatlah perlu untuk dipahami oleh siswa karena konsep numerasi diperlukan dalam kehidupan sehari-hari.

Bimbingan adalah bantuan atau pertolongan yang diberikan kepada individu atau sekumpulan individu untuk menghindari atau mengatasi kesulitan-kesulitan di dalam kehidupannya sehingga individu atau sekumpulan individu itu dapat mencapai kesejahteraan hidup (Pangaribuan & Ginting, 2022). Sedangkan belajar adalah perubahan yang menetap dari tingkah laku atau dalam kapasitas untuk bertingkah laku dengan cara yang diberikan, yang merupakan hasil dari praktik atau bentuk pengalaman lainnya (Friantini et al., 2021).

Bimbingan belajar (Bimbel) merupakan salah satu jalur pendidikan informal. Menurut Mulyadi, 2010 bimbingan belajar adalah proses pemberian bantuan kepada murid dalam memecahkan kesulitan-kesulitan yang berhubungan dengan masalah belajar. Sedangkan menurut Prayitno (dalam Purba et al., 2022) menjelaskan bahwa bimbingan belajar merupakan suatu bidang bimbingan yang ditujukan untuk membantu siswa dalam mengenal, menumbuh dan mengembangkan diri, sikap kebiasaan belajar yang baik untuk menguasai pengetahuan dan keterampilan serta menyiapkannya melanjutkan pendidikan pada tingkat pendidikan yang lebih tinggi (Darmadi et al., 2022). Jadi, peningkatan konsep numerasi melalui bimbel merupakan kegiatan pembelajaran mengenai konsep numerasi dilakukan melalui bimbingan belajar kepada siswa/siswi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Solusi

Memberikan motivasi dan menumbuhkan kesadaran pengetahuan tentang pentingnya memahami konsep numerasi untuk membentuk penalaran rasional serta Teknik penalaran dalam aktivitas sehari-hari. Setiap siswa harus memiliki pemahaman numerasi sebagai acuan mereka dalam pemecahan masalah menyelesaikan soal perhitungan (Amellya & Aryanto, 2021). Semakin sering siswa berlatih mengerjakan soal maka membantu siswa untuk memahami dan memecahkan soal numerasi (Hasanah et al., 2022). Numerasi selalu berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dimanapun dan kapan pun karena itu kita harus mempelajari numerasi supaya dalam memecahkan suatu permasalahan baik dalam pembelajaran maupun kehidupan sehari-hari agar tidak kewalahan untuk menyelesaikannya (Silitonga et al., 2022). Memberikan arahan dan strategi kepada siswa dalam metode pembelajaran untuk menarik minat siswa mempelajari numerasi lebih luas (Fauziah, 2022).

Sasaran

Peningkatan pemahaman konsep numerasi dilaksanakan di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) yang bertujuan untuk membangun pengetahuan dan keterampilan khusus mengenai perhitungan dan simbol pada materi matematika dan fisika yang sering dijumpai pada kehidupan sehari-hari. Numerasi berperan menentukan cara dan arah pembelajaran matematika dan fisika disekolah, sehingga pembelajaran matematika dan fisika lebih bermakna bagi peserta didik secara kontekstual. Peningkatan pemahaman konsep numerasi merupakan upaya yang dilakukan dalam rangka mengoptimalkan kemampuan dalam menghitung dan mengetahui simbol-simbol yang ada pada materi matematika dan fisika pada anak serta pemahaman dalam menentukan cara dan arah pembelajaran agar lebih bermakna bagi peserta didik (Waldi et al., 2022). Sehingga peserta didik sebagai konsumen mampu memilih dan menentukan barang dan jasa yang tepat, pola dan metode peningkatannya juga disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik SMA. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Menurut Kemendikbud (dalam Angraini & Setianingsih, 2022) kemampuan numerasi adalah kemampuan berfikir untuk menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari dengan berbagai konteks yang relevan agar peserta didik dapat menggunakan prosedur, konsep, fakta, serta alat matematika dan fisika pada saat pembelajaran. Hal ini juga yang menjadi target utama kegiatan PKM di SMA Negeri 4 Binjai.

Rangkaian Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Kegiatan ini dilaksanakan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) serta Mahasiswa dari Prodi Pendidikan Matematika dan Pendidikan Fisika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas

HKBP Nommensen Medan. Pelaksanaan kegiatan Pkm dimulai pada tanggal 03 Februari 2023 dan berakhir pada tanggal 25 Februari 2023. Rangkaian kegiatan tersebut diuraikan dalam table berikut.

Tabel 1. Rangkaian Kegiatan

Topik: Peningkatan Pemahaman Konsep Numerasi Siswa	
Lokasi: Sma Negeri 4 Binjai	
Waktu: 03 Februari-25 Februari 2023	
Waktu	Kegiatan
Jumat, 03 Februari 2023	Sosialisasi oleh DPL kepada pihak sekolah tentang program yang akan dilaksanakan oleh Mahasiswa PkM selama melakukan pengabdian.
Senin, 06 Februari 2023- Jumat, 25 Februari 2023	Pelaksanaan Bimbingan Belajar (BimBel) yang dilakukan oleh Mahasiswa mulai dari pukul 14.00 WIB sampai 16.30 WIB.
15 Februari 2023	Monitoring mahasiswa oleh DPL
25 Februari 2023	Penjemputan Mahasiswa PkM oleh DPL serta Mahasiswa PkM melakukan promosi kampus Universitas HKBP Nommensen Medan di Kelas XII.



Gambar 1. Foto Bersama



Gambar 2. Kegiatan Peningkatan Numerasi Pada Siswa



Gambar 2. Proses Pembelajaran Di Kelas



Gambar 4. Foto Bersama Kepala SMA N 4 Binjai



Gambar 5. Foto Bersama Siswa/Siswi

SIMPULAN

Kegiatan ini merupakan salah satu bidang yang penting untuk meningkatkan numerasi siswa di sekolah. Dengan adanya pemahaman yang baik tentang konsep numerasi, maka siswa dapat menghadapi masalah-masalah yang dihadapi dalam kehidupan numerasi siswa. Salah satu hal yang menjadi pendukung siswa dalam memahami konsep numerasi yaitu media ajar seperti buku dan pengetahuan dasar tentang konsep numerasi yang masih kurang di dalam diri siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Amellya, A. F., & Aryanto, H. (2021). Perancangan Buku Ilustrasi Pengenalan Permainan Dakon Untuk Meningkatkan Kemampuan Numerasi Siswa Kelas 1 Sdn Medaeng 2 Sidoarjo. *Barik*, 2(3), 60–72. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jdkv/article/view/42219>
- Andriani, L., Diana, S., & Hidayat, T. (2018). Analisis Kemampuan Numerasi Siswa Pada Materi Genetika Berdasarkan Asesmen Kompetensi Minimum (Akm). *Assimilation: Indonesian Journal Of Biology Education*, 5(2), 100–105. <https://doi.org/https://doi.org/10.17509/Aijbe.V5i2.49709>
- Anggraini, K. E., & Setianingsih, R. (2022). Analisis Kemampuan Numerasi Siswa Smp Dalam Menyelesaikan Soal Tipe Asesmen Kompetensi Minimum (Akm). *Aksioma: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 11(4). <https://doi.org/10.24127/Ajpm.V11i4.5915>
- Ashri, D. N., & Pujiastuti, H. (2021). Literasi Numerasi Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Kelas Rendah Sekolah Dasar. *Jurnal Karya Pendidikan Matematika*, 8(2), 1–7. <https://doi.org/https://doi.org/10.26714/jkpm.8.2.2021.1-7>
- Ayuningtyas, N., & Sukriyah, D. (2020). Analisis Pengetahuan Numerasi Mahasiswa Matematika Calon Guru. *Delta-Pi: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 9(2). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.33387/dpi.V9i2.2299>
- Darmadi, D., Primiani, C. N., Sudarmiani, S., Pujiati, P., & Sanusi, S. (2022). Program Pojok Baca Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Dan Numerasi Siswa Sekolah Dasar Di Desa. *Literasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Inovasi*, 2(2), 605–614. <https://doi.org/https://doi.org/10.58466/literasi.V2i2.364>
- Fauziah, S. L. (2022). Pendampingan Belajar Pada Bidang Literasi Dan Numerasi Siswa Sekolah Dasar Di Masa Transisi. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2606–2615. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.31004/basicedu.V6i2.2422>
- Friantini, R. N., Winata, R., Lase, V. M., Miranda, L. L., Kristina, K., & Rosa, R. (2021). Penguatan Numerasi Anak Tahap Awal Sekolah Di Dusun Ugan Hilir Desa Nyiin. *Jmm (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(5), 2231–2245. <https://doi.org/https://doi.org/10.31764/jmm.V5i5.5249>
- Hartatik, S. (2020). Kemampuan Numerasi Mahasiswa Pendidikan Profesi Guru Sekolah Dasar Dalam Menyelesaikan Masalah Matematika. *Education And Human Development Journal (Ehdj)*, 5(1), 32–42. <http://repository.unusa.ac.id/id/eprint/6612>
- Hasanah, U., Haryadi, H., Rahmadi, D. S., & Halid, W. (2022). Program Pendampingan Siswa Sekolah Dasar Dalam Mengatasi Learning Loss Pada Aritmatika. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat (Sinapmas)*.
- Kusuma, V. B., Galatea, C. K., & Fatqurhohman, F. (2022). Analisis Kesalahan Siswa Sd Dalam Memecahkan Masalah Pecahan. *Seminar & Conference Proceedings Of Umt*, 144–148. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31000/cpu.V0i0.6865>
- Muzaqi, A., Ratih, K., & Sutopo, A. (2021). Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik Melalui Bimbel Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar*, 70–77. <https://doi.org/https://doi.org/10.56972/jikm.V1i2.10>
- Nasoha, S. R., Araiku, J., Pratiwi, W. D., & Yusup, M. (2022). Kemampuan Numerasi Siswa Melalui Implementasi Bahan Ajar Matematika Berbasis Problem Based Learning. *Indiktika: Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika*, 4(2), 49–61. <https://doi.org/https://doi.org/10.31851/indiktika.V4i2.7903>
- Pakpahan, C., Baene, V. A., Ndruru, A. J. A., Ndruru, F. K., Lase, L. M., Buulolo, K., & Ndruru, R. S. (2023). Bimbingan Belajar Gratis Guna Meningkatkan Literasi Dan Numerasi Pada Siswa/I Sd Swasta Tri Sakti Lubuk Pakam. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (Jpdk)*, 5(1), 5972–5976. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpdk.V5i1.12203>
- Pangaribuan, J. J., & Ginting, F. Y. A. (2022). Meningkatkan Literasi Dan Numerasi Pada Para Siswa Berbasis Bimbel (Bimbingan Belajar). *Jurnal Abdimas Maduma*, 1(1), 17–22. <https://doi.org/https://journal.eltaorganization.org/index.php/ecdj/article/view/64>
- Pangesti, F. T. P. (2018). Menumbuhkembangkan Literasi Numerasi Pada Pembelajaran Matematika Dengan Soal Hots. *Indonesian Digital Journal Of Mathematics And Education*, 5(9), 566–575. [https://doi.org/Pangesti, F. T. P. \(2018\). Menumbuhkembangkan Literasi Numerasi Pada Pembelajaran Matematika Dengan Soal Hots. Indonesian Digital Journal Of Mathematics And Education, 5\(9\), 566-575.](https://doi.org/Pangesti, F. T. P. (2018). Menumbuhkembangkan Literasi Numerasi Pada Pembelajaran Matematika Dengan Soal Hots. Indonesian Digital Journal Of Mathematics And Education, 5(9), 566-575.)

- Purba, C. N., Sinaga, N. Y., Saragih, S. S., Saragih, M. C., Sidabutar, A. D., & Parinduri, D. (2022). Meningkatkan Kemampuan Belajar Siswa Dengan Kursus Gratis Di Smp Swasta Gkps 6 Haranggaol. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari*, 1(4), 189–198. <https://doi.org/https://doi.org/10.55927/Jpmb.V1i4.839>
- Sari, T. M., Haidar, I., & Alonemarera, A. S. (2022). Bimbingan Literasi Numerasi Dengan Menggunakan Metode Jarimatika Kepada Siswa Sd Negeri 1 Lamokato. *Seminar Nasional Hasil Penelitian Dan Abdimas*, 1(1), 800–810.
- Setianingsih, W. L., Ekayanti, A., & Jumadi, J. (2022). Analisis Kemampuan Numerasi Siswa Smp Dalam Menyelesaikan Soal Tipe Asesmen Kompetensi Minimum (Akm). *Aksioma: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 11(4), 3262–3273. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24127/Ajpm.V11i4.5915>
- Silitonga, E. A., Simanjuntak, M. R., & Sipayung, T. N. (2022). Pelatihan Peningkatan Kemampuan Literasi-Numerasi Siswa Sekolah Dasar Sebagai Implementasi Kegiatan Program Kampus Mengajar Angkatan 3. *Madaniya*, 3(3), 623–636. <https://doi.org/https://doi.org/10.53696/27214834.255>
- Situmorang, A. S., Dalimunthe, R. M. N., Sihombing, L., Manik, B. R., Sinaga, N. W., & Sihotang, E. D. (2022). Peningkatan Pemberian Bimbingan Belajar Gratis Terhadap Kemampuan Literasi Numerasi Peserta Didik Di Smp Negeri 1 Pegagan Hilir. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari*, 1(5), 263–270. <https://doi.org/https://doi.org/10.55927/Jpmb.V1i5.844>
- Soheb, M., & Widiyanti, I. S. R. (2022). Pengembangan E-Modul Berbasis Literasi Numerasi Pada Materi Pecahan Kelas Iii Sekolah Dasar. *Prosiding Snasppm*, 7(1), 373–380. <http://prosiding.unirow.ac.id/index.php/snasppm/article/view/1327>
- Sudirman, S., Yunita, I., Senjaya, A. J., Son, A. L., & Gunadi, F. (2020). Literasi Matematika Siswa Sekolah Menengah Pertama Pada Materi Relasi Dan Fungsi. *Range: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(1), 66–74. <https://doi.org/https://doi.org/10.32938/Jpm.V2i1.556>
- Syafira, A. T. A., & Aslamiyah, S. (2022). Peningkatan Pemahaman Membaca Berhitung Melalui Literasi Dan Numerasi Pada Siswa. *Kreativasi: Journal Of Community Empowerment*, 1(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.33369/Kreativasi.V1i2.24296>
- Waldi, A., Putri, N. M., Indra, I., Ridalfich, V., Mulyani, D., & Mardianti, E. (2022). Peran Kampus Mengajar Dalam Meningkatkan Literasi, Numerasi Dan Adaptasi Teknologi Peserta Didik Sekolah Dasar Di Sumatera Barat. *Journal Of Civic Education*, 5(3), 284–292. <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/Jce.V5i3.725>
- Xiaomin, L., & Auld, E. (2020). A Historical Perspective On The Oecd's 'Humanitarian Turn': Pisa For Development And The Learning Framework 2030. *Comparative Education*, 56(4), 503–521. <https://doi.org/https://doi.org/10.1080/03050068.2020.1781397>
- Yesi, Y., Sianturi, T. D. Y., Siburian, S. M., Tobing, R. P., Marbun, D. E., Lestary, A. D., Justinus, C., Purhasanah, E., Kalinsa, K., & Diansyah, E. (2023). Peningkatan Literasi Dan Numerasi Anak Melalui Program Program Kukerta Desa Pematang Obowe. *Jurnal Pengabdian Kita*, 6(01).
- Yusra, A., Sugiharto, D. Y. P., & Sutoyo, A. (2017). Model Bimbingan Belajar Berbasis Prinsip-Prinsip Belajar Dalam Islam Untuk Meningkatkan Kemanfaatan Ilmu. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 6(2), 106–112. <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/Jubk.V6i2.21659>